

ABSTRAK

Januar Amri : *Kerajaan Sumenep pada Masa Pemerintahan Sultan Abdurrahman di Madura (1811-1854)*

Sultan Abdurrahman atau Raden Abdurrahman Aryo Tirtodiningrat Pangeran Notonegoro, Pakunataningrat I, atau Sultan Notokusumo II adalah Sultan yang memerintah Kerajaan Sumenep pada tahun 1811-1854. Beliau memangku tampuk kepemimpinan kerajaan turun temurun dari ayahnya yakni Panembahan Sumolo Asirudin atau sering juga di sebut dengan R.Aryo Atmonegoro atau Sultan Notokusumo I 1672-1811. Sultan Abdurrahman menjalankan kepemimpinan melanjutkan kejayaan ayahandanya yang telah dahulu memberikan pengaruh besar terhadap kerajaan Sumenep.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana kondisi kerajaan Sumenep sebelum pemerintahan Sultan Abdurrahman? Kedua, bagaimana peranan Sultan Abdurrahman dikerajaan Sumenep?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kerajaan Sumenep sebelum Sultan Abdurrahman dan perkembangan Sumenep pada masa pemerintahan Sultan Abdurrahman Pakunataningrat, melalui peranan-peranan yang telah beliau lakukan dalam mengembangkan kabupaten tersebut dan tidak lupa mengulas bagaimana kondisi kerajaan tersebut sebelum pemerintahan Sultan Abdurrahman.

Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yaitu model penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian dimasa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, Interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa peranan Sultan Abdurrahman sangatlah besar dalam mengembangkan kerajaannya dan dipandang sebagai seorang Raja sekaligus Ulama masyarakat dan Waliyullah karena banyaknya keramat yang di tinggalkan oleh beliau. Di dalam kepemimpinannya banyak sekali kegemilangan yang beliau catat dalam sejarah kerajaan Sumenep hingga terkenal menjadi tokoh yang dikenang oleh semua masyarakat Sumenep. Hingga penghargaan demi penghargaan diberikan dari Gubernur Inggris yang berkuasa saat itu Sir Stamford Raffles dengan memberikan kereta kuda asal Inggris dan memberikan gelar Doktor karena jasa Sultan Abdurrahman kepadanya.